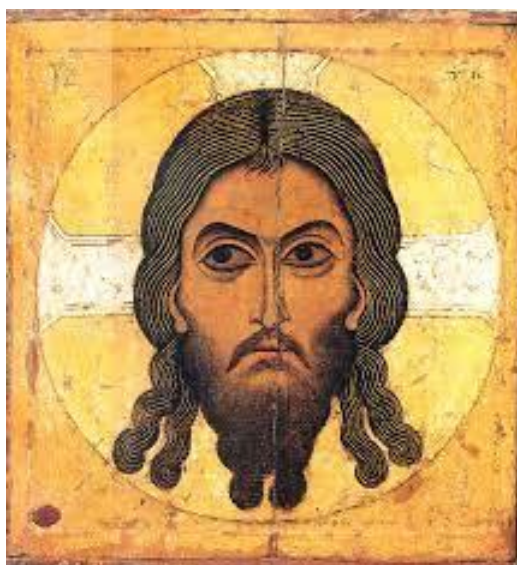


**TATA IBADAH  
SEMBAHYANG SENJA AGUNG**



**Gereja Orthodox Indonesia**

# TATA IBADAH

## SEMBAHYANG SENJA AGUNG

Setelah Doa Penutupan Sembahyang Jam Ke Sembilan, Presbiter dan Diakon mengenakan *exorasson*, Diakon berdiri di sebelah kanan Presbiter melakukan sujud tiga kali di hadapan tahta Episkop<sup>1</sup>. <sup>1</sup>Kemudian berdiri di depan Gerbang Kudus yang masih tertutup melakukan sujud tiga kali, dan berbalik menghadap ke barat, menunduk dan masuk ke dalam Ruang Maha Kudus; Presbiter melalui pintu utara dan Diakon melalui pintu selatan dan mengatakan:

**Presbiter:** Aku akan masuk ke dalam rumahMu dalam kelimpahan belas kasihanMu, dan dengan takut akan Engkau aku akan menyembah ke arah BaitMu yang kudus.

Berdiri di hadapan Mezbah Kudus, Presbiter berada di tengah-tengah dan Diakon di sebelah kanannya agak ke belakang dan melakukan sujud tiga kali sambil mengucapkan:

**Presbiter:** Sungguhlah menyenangkan tempat kediamanMu, ya Yehuwah Sebaoth, jiwaku rindu dan haus akan pelataran rumah Tuhan. Sebagaimana rusa mengharapkan akan sumber air, demikian juga jiwaku haus akan Engkau, ya Allah.

Presbiter kemudian mencium Kitab Injil dan Mezbah Kudus, sedangkan Diakon hanya mencium sudut Mezbah Kudus sebelah kanan Presbiter. Presbiter memberkati Epitrakelion dan berkata: “+ *Terberkatilah Allah kita, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.*”

Kemudian menciumnya pada bagian leher yang ada salibnya, mengenakan sambil mengatakan: “*Marilah kita berdoa kepada Tuhan. Tuhan kasihanilah. Terberkatilah Allah yang menurunkan rahmatNya atas para imamNya, seperti minyak urapan di atas kepala yang meleleh turun ke janggut, meleleh ke janggut Harun, meleleh turun ke leher jubahnya, sekarang dan selalu*”

---

<sup>1</sup> Kalau Episkop hadir selama Sembahyang Jam ke Sembilan, Presbiter dan Diakon yang sudah ada di dalam Ruang Mahakudus segera memulai Sembahyang Senja dengan mengatakan: “Terberkatilah Allah kita...”. Kalau Episkop tidak hadir selama Sembahyang Jam ke Sembilan tetapi hadir pada Sembahyang Senja, Presbiter dan Diakon hanya memohon berkat kepada Episkop yang berada di tahtanya sebelum masuk Ruang Maha Kudus.

*sepanjang segala abad. Amin.”*

*Presbiter memakai Epimanikia, dengan mengatakan untuk masing-masing: “+ Mari kita berdoa kepada Tuhan. Tuhan kasihanilah.”*

*Presbiter membuka Tirai/ Katapestama, sedangkan Gerbang Kudus tetap tertutup, dan berdiri di hadapan Mezbah Kudus menghadap timur, membuat tanda salib dan mengatakan dengan suara keras:*

**Presbiter:** Terberkatilah Allah kita sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

**Umat:** Amin

*Kemudian Presbiter Senior yang tidak ikut merayakan atau Anagnostis, mengatakan:<sup>2</sup>*

**Umat:** Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Raja dan Allah kita. (*membungkuk*)

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus, Raja dan Allah kita. (*membungkuk*)

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus sendiri, Raja dan Allah kita. (*membungkuk*)

### **Mazmur 104**

Pujilah Yehuwah, hai jiwaku! Yehuwah, Allahku, Engkau sangat besar! Engkau yang berpakaian keagungan dan semarak, yang berselimutkan terang seperti kain, yang membentangkan langit seperti tenda, yang mendirikan kamar-kamar lotengMu di air, yang menjadikan awan-awan sebagai kendaraanMu, yang bergerak di atas sayap angin, yang menjadikan angin sebagai suruhan-suruhanMu, dan api yang menyala sebagai pelayan-pelayanMu, yang telah mendasarkan bumi di atas tumpuannya, sehingga takkan goyang untuk seterusnya dan selamanya. Dengan samudera raya Engkau telah menyelubunginya, air telah naik melampaui gunung-gunung. Terhadap hardikMu air itu melarikan diri, lari kebingungan terhadap suara gunturMu, naik gunung, turun lembah ke tempat yang Kautetapkan bagi mereka. Batas Kautentukan, takkan mereka lewati, takkan kembali mereka menyelubungi bumi. Engkau yang melepas mata-mata air ke dalam lembah-lembah, mengalir di antara gunung-gunung, memberi minum segala binatang di padang, memuaskan haus keledai-keledai hutan; di dekatnya burung-burung di udara, bersiul dari antara daun-daunan. Engkau yang memberi minum gunung-gunung dari kamar-kamar lotengMu. Bumi kenyang dari buah

---

<sup>2</sup> “Marilah kita menyembah...” ditiadakan mulai Paskah sampai Penutupan Paskah dan diganti dengan mengidungkan troparion Paskah tiga kali.

pekerjaanMu. Engkau yang menumbuhkan rumput bagi hewan dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, yang mengeluarkan makanan dari dalam tanah dan anggur yang menyukakan hati manusia, yang membuat muka berseri kena minyak, dan makanan yang menyegarkan hati manusia. Kenyang pohon-pohon Yehuwah, pohon-pohon aras di Libanon yang ditanamNya, di mana burung-burung bersarang, burung ranggung yang rumahnya di pohon-pohon sanobar; gunung-gunung tinggi adalah bagi kambing-kambing hutan, bukit-bukit batu adalah tempat perlindungan bagi pelanduk. Engkau yang telah membuat bulan menjadi penentu waktu, matahari yang tahu akan saat terbenamnya. Apabila Engkau mendatangkan gelap, maka haripun mamlah; ketika itulah bergerak segala binatang hutan. Singa-singa muda mengaum-aum akan mangsa, dan menuntut makanannya dari Allah. Apabila matahari terbit, berkumpul semuanya dan berbaring di tempat perteduhannya; manusiapun keluarlah ke tempat pekerjaannya, dan ke usahanya sampai petang. Betapa banyak perbuatanMu, ya Yehuwah, sekaliannya Kaujadikan dengan kebijaksanaan, bumi penuh dengan ciptaanMu. Lihatlah laut itu, besar dan luas wilayahnya, di situ bergerak, tidak terbilang banyaknya, binatang-binatang yang kecil dan besar. Di situ kapal-kapal berlayar dan Lewiatan yang telah Kaubentuk untuk bermain dengannya. Semuanya menantikan Engkau, supaya diberikan makanan pada waktunya. Apabila Engkau memberikannya, mereka memungutnya; apabila Engkau membuka tanganMu, mereka kenyang oleh kebaikan. Apabila Engkau menyembunyikan wajahMu, mereka terkejut; apabila Engkau mengambil roh mereka, mereka mati binasa dan kembali menjadi debu. Apabila Engkau mengirim rohMu mereka tercipta, dan Engkau membarui muka bumi. Biarlah kemuliaan Yehuwah tetap untuk selama-lamanya, biarlah Yehuwah bersuka cita karena perbuatan- perbuatanNya.

Dia yang memandang bumi sehingga bergentar, yang menyentuh gunung-gunung sehingga berasap. Aku hendak menyanyi bagi Yehuwah selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada. Biarlah renunganku manis kedengarannya! Aku hendak bersuka cita karena Yehuwah. Biarlah habis orang-orang berdosa dari bumi, dan biarlah orang-orang fasik tidak ada lagi! Pujilah Yehuwah, hai jiwaku! Haleluyah!

**Pada waktu pembacaan Mazmur 104<sup>3</sup> ini, Diakon dengan membawa stikarion dan orarion di tangannya, menghadap Presbiter menundukkan kepala dan mengatakan:**

---

<sup>3</sup> Mazmur 104 pada Sembahyang Senja ini tidak dibaca pada: a. Sembahyang Senja Agape pada hari Paskah (Sembahyang Senja yang dialkukan jam 02.00 siang pada Minggu Paskah); b. Semua Sembahyang Senja pada Pekan Gemilang (Hari-hari setelah Minggu Paskah); c. Semua Sembahyang Senja pada Masa Penutupan Paskah.

**Diakon** : Berkatilah ya Bapa Presbiter, *Stikarion* dan *Orarion*.

**Presebiter**: + Terberkatilah Allah kita, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

**Diakon** : Amin.

Setelah mencium tangan kanan Presbiter, Diakon mengenakan stikarion dan orarion sambil mengucapkan doa-doa mengenakan jubah. Pada saat Mazmur 104 dibaca Presbiter berdiri di depan Altar Kudus<sup>4</sup> dan dengan suara berbisik mengucapkan tujuh doa-doa Presbiter pada Sembahyang Senja<sup>5</sup>:

### **Doa-doa Presbiter Pada Sembahyang Senja**

*Satu.* Ya Tuhan, yang Maha Pemurah dan Maha Berbelas-kasihan, yang panjang sabar dan berlimpah dalam pengasihannya, berilah telinga pada doa kami dan perhatikanlah suara permohonan kami. Pakukan atas kami tanda-tanda kebaikan. Pimpinlah kami ke dalam jalanMu, agar kami boleh berjalan di dalam kebenaranMu. Gembirakanlah hati kami, agar kami boleh takut akan namaMu yang Kudus. Karena Engkau itu agung dan melakukan mujizat. Hanya Engkau sajalah Allah, dan di antara para illahi tidak ada yang seperti Engkau, ya Tuhan, kuat dalam pengasihannya dan murah dalam kekuatan, untuk menolong dan menghibur serta menyelamatkan mereka yang menaruh keyakinan mereka kepada namaMu yang Kudus. Karena bagiMulah segenap kemuliaan, hormat, dan sembah bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

*Dua.* Ya Tuhan, janganlah hardik kami dalam ke-tak-berkenananMu, dan janganlah pukul kami dalam murkaMu, tetapi perlakukanlah kami menurut belas-kasihMu, ya Tabib dan Penyembuh jiwa kami. Bimbinglah kami ke dalam bandar labuh kehendakMu. Terangilah mata hati kami bagi pengetahuan akan kebenaran Mu, dan tolonglah agar sisa-sisa hari ini dan segenap hidup kami boleh berada dalam damai dan tanpa dosa, melalui doa-doa permohonan Sang Theotokos yang tersuci dan semua para Orang Suci. Karena bagiMulah kekuatan, kerajaan dan kuasa serta kemuliaan, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

---

<sup>4</sup> Pada tradisi lainnya, Presbiter berdiri di solea di depan ikon Kristus pada ikonostasis dan membaca doa ini.

<sup>5</sup> Kalau Mazmur 104 tidak dibaca, maka doa-doa ini juga tidak dibaca.

*Tiga.* Ya Tuhan Allah kami ingatlah kami orang berdosa dan hamba-hambaMu yang tak berguna ini pada waktu kami menyeru akan namaMu yang kudus dan janganlah permalukan kami dalam mengharap belas kasihMu; tetapi kabulkanlah, ya Tuhan, semua permohonan kami yang menuju kepada keselamatan dan perkenankanlah kiranya agar kami mengasihi dan takut akan Engkau dengan seluruh hati kami dan melakukan kehendakMu dalam segala sesuatu. Karena Engkau Allah yang Mahabaik dan mengasihi manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

*Empat.* Ya Engkau, yang dengan kidung tanpa diam dan nyanyian pujian bagi kemuliaanMu yang tanpa henti dikidungkan oleh kuasa-kuasa kudus: Penuhilah mulut kami dengan pujianMu, agar kami dapat meninggikan namaMu yang kudus. Dan anugerahkanlah kepada kami bagian dan warisan bersama mereka yang takut akan Engkau dalam kebenaran dan memegang teguh perintah-perintahMu, melalui doa-doa permohonan dari Sang Theotokos yang tersuci dan para Orang SuciMu. Karena bagiMulah segala kemuliaan, hormat, dan sembah bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

*Lima.* Ya Tuhan, ya Tuhan, yang menopang segala sesuatu dalam lekukan telapak tanganMu yang tak tercemar, yang menunjukkan panjang sabar kepada kami semua dan bertobat atas kejahatan kami: Mengingat kasihMu dan kemurahan hatiMu. Kunjungilah kami dengan kebaikan dan anugerahkanlah agar kami dapat menghindari jerat licik Iblis yang bermacam-macam itu sepanjang sisa hari ini dan lindungilah hidup kami tanpa serangan yang melalui rahmat RohMu yang Mahakudus. Melalui welas-asih dan kasih dari AnakMu yang Tunggal kepada manusia, yang denganNya Engkau terberkati, bersama dengan RohMu Mahakudus, Mahabaik dan Maha Memberi Hidup, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

*Enam.* Ya Allah, yang Mahabesar dan menakjubkan, yang dengan hikmat yang tak terselidiki dan dengan kelimpahan penyelenggaraan yang agung memerintahkan segala sesuatu dan yang menganugerahkan kepada kami hal-hal duniawi yang baik,

yang telah memberikan kepada kami jaminan kerajaan yang sudah dijanjikan melalui segala sesuatu yang baik yang telah dianugerahkan kepada kami dan telah membuat kami menjauhi segala yang jahat selama hari-hari yang lewat: Anugerahkanlah kami agar kami dapat menggenapi sisa-sisa hari ini tanpa cela di hadapan kemuliaanMu yang Mahakudus dan mengidungkanMu, satu-satunya yang Mahabaik, ya Allah kami, yang menyayangi manusia. Karena Engkaulah Allah kami dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

*Tujuh.* Ya Allah yang Mahabesar dan Mahatinggi, yang bebas-maut dan bersemayam dalam terang yang tak terhampiri, yang menciptakan semua makhluk di dalam hikmat, yang telah memisahkan terang dari gelap dan telah menetapkan matahari untuk menguasai siang, juga bulan dan bintang untuk menguasai malam, yang berkenan menganugerahkan kepada kami, orang berdosa, pada saat ini juga untuk datang dihadapanMu dengan pengakuan dosa dan mempersembahkan kepadaMu pujian sore kami: Kiranya Engkau sendiri, ya Tuhan yang mencintai manusia, bimbinglah doa kami sebagai dupa dihadapanMu, dan terimalah sebagai bau-bauan semerbak wangi, dan anugerahkanlah sehingga kami dapat melalui sore dan malam yang akan datang ini dengan damai. Lengkapi kami dengan senjata terang. Jauhkanlah kami dari kengerian malam dan dari segala yang berjalan dalam kegelapan, dan kabulkanlah sehingga tidur yang Engkau tetapkan bagi istirahat kelemahan kami untuk boleh bebas dari segala khayalan Iblis. Sungguhlah, ya Baginda dari segala sesuatu, Pemberi segala sesuatu yang baik, kiranya kami, dengan digerakkan pada penyesalan di atas tempat tidur kami, mengingat namaMu di malam hari sehingga dengan diterangi oleh renungan-renungan akan perintah-perintahMu, kami boleh bangun dengan rasa kegembiraan jiwa untuk memuliakan kebaikanMu, mempersembahkan doa-doa dan permohonan-permohonan kepada kasihMu yang lembut bagi dosa-dosa kami dan bagi semua umatMu yang Engkau kunjungi dalam belas kasih, melalui doa-doa permohonan Sang Theotokos yang tersuci. Karena Engkaulah Allah yang Mahabaik dan menyayangi manusia dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Pada akhir pembacaan Mazmur 104, Presbiter berdiri di depan Altar Kudus. Diakon, yang sudah berdiri di sebelah kanan Presbiter, menunduk kepada Presbiter dan keluar dari Ruang Mahakudus melalui pintu utara.

Diakon berdiri di depan Gerbang Kudus menghadap ikon Kristus pada ikonostasis, sambil mengangkat orarion dengan ibu jari dan dua jari yang lain dari tangan kanan dan melagukan doa-doa litani damai:

### Litani Damai

**Diakon:** Dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

**Umat:** Tuhan kasihanilah. (*Umat menjawab untuk setiap permohonan*)

**Diakon:** Bagi damai yang dari atas dan bagi keselamatan jiwa kita, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja-Gereja kudus Allah, dan bagi persatuan semua, mari kita berdoa kepada Tuhan

Bagi rumah kudus ini dan bagi mereka yang masuk ke dalamnya dengan iman, kekhusyukan, serta rasa takut akan Allah, mari kita berdoa kepada Tuhan<sup>6</sup>.

Bagi Episkop Agung/ Metropolitan/ Episkop<sup>7</sup> kita ..., kepresbiteran kita yang terhormat, kediakonan di dalam Kristus, dan bagi segenap rohaniwan serta segenap kaum awam, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pemimpin negara kita, bagi negara kita ini, dan bagi mereka yang memerintah negara ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

---

<sup>6</sup> Doa ini ditiadakan jika dilakukan di tempat yang sementara (bukan gereja).

<sup>7</sup> Episkop yang memegang wilayah selalu diperingati walaupun dia tidak ikut serta dalam ibadah, kecuali kalau Patriarkh/ Episkop Agung ikut serta dalam ibadah, hanya beliau saja yang diperingati. Kalau ada Episkop tetapi bukan Episkop yang memegang wilayah setempat, dia diperingati sesudah Episkop yang memegang wilayah setempat. Kalau ada beberapa Episkop, tidak termasuk Episkop yang memegang wilayah setempat, yang ikut serta dalam ibadah, hanya Episkop yang duduk di tahta saja yang diperingati setelah Episkop yang memegang wilayah setempat. Pada saat memperingati Episkop, Presbiter dan Diakon menundukan kepala kepadanya.



Bagi kota<sup>8</sup> ini dan bagi setiap kota dan tanah serta bagi kaum beriman yang tinggal di dalamnya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi cuaca-cuaca yang baik, berlimpahnya hasil bumi dan bagi masa-masa tenteram, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi mereka yang dalam, perjalanan darat, air, udara, bagi mereka yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tertawan dan bagi keselamatan mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya, dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terberkati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maria<sup>9</sup>, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

**Umat:** Kepadamu, Ya Tuhan

**Presbiter:** Karena bagimulah segenap kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

**Umat:** Amin.

Diakon masuk ke Ruang Mahakudus melalui pintu selatan dan berdiri ditempatnya. Pembaca membaca ayat-ayat Mazmur yang sudah ditentukan sesuai dengan harinya. (Misalnya: pada Sembahyang Senja Sabat membaca kathisma pertama; pada Sembahyang Senja Peringatan Theotokos dan Orang Suci besar membaca kathisma pertama bait pertama). Terlampir Kathisma Pertama.

Setelah pembacaan Mazmur, Diakon menunduk kepada Presbiter dan keluar dari Ruang Mahakudus melalui pintu utara dan berdiri di tengah-tengah solea, mengangkat orarion-nya dan melagukan doa-doa litani kecil.

---

<sup>8</sup> Atau desa atau pulau atau monasteri (rumah kerahiban).

<sup>9</sup> Dalam tradisi tertentu umat/ paduan suara mengidungkan “Sang Theotokos tersuci selamatkan kami.

## Litani Kecil

**Diakon:** Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

**Umat:** Tuhan kasihanilah.

**Diakon:** Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terberkati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maryam, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

**Diakon pindah ke depan ikon Kristus**

**Umat:** Kepadamu, Ya Tuhan

**Presbiter:** Karena bagimulah segenap kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

**Umat:** Amin.

**Sementara umat mengidung: “Ya Tuhan kuberseru...” Diakon masuk ke Ruang Kudus melalui pintu selatan, menuju Tempat Tinggi, membungkuk, kembali ke tempatnya, membungkuk kepada Presbiter, mengambil pendupaan dan menunjukkannya kepada Presbiter sambil mengatakan:**

**Diakon:** Berkatilah ya Bapa, dupa ini.

**Presbiter:** + Terberkatilah Allah kita sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Dupa kami persembahkan kepadaMu, ya Kristus Allah kami, sebagai bau-bauan semerbak harum rohani. Terimalah ini di atas AltarMu yang Sorgawi dan sebagai gantinya kirimkanlah ke atas kami rahmat dari Roh KudusMu.

**Diakon:** Amin.

**Umat:** **Ya Tuhan, kuberseru**  
**Mazmur 140 [141]**

Ya Tuhan, kuberseru padaMu dengarkanlah aku. Dengarkanlah aku, ya Tuhan. Ya Tuhan, kuberseru padaMu dengarkanlah aku. Perhatikan suara permohonanku padaMu. Pada waktu kuberseru padaMu, dengarkanlah aku, ya Tuhan.

Biarlah doaku sebagai persembahan dupa ukupan, di hadiratMu. Tanganku yang terangkat, seperti korban petang. Dengarkanlah aku, ya Tuhan.

**Kemudian Diakon mendupai Presbiter dua kali. Pada saat umat mengidung “Biarlah doaku sebagai persembahan...” Diakon segera memulai pedupaan agung. Apabila tidak ada Diakon, Presbiter bisa mengenakan Phelonion sebelum Pedupaan Agung.**

Pendupaan agung dilakukan terdiri dari:

1. Dalam Ruang Mahakudus: mendupai Altar Kudus pada keempat sisinya (barat, selatan, timur, utara), meja prothesis dan tempat tinggi (belakang salib dan Altar Kudus); keluar dari Ruang Mahakudus melalui pintu utara, dan kalau ada Episkop ditahtanya meminta berkat dari Episkop sebelum mendupai.
2. Dari tengah-tengah solea: Mendupai Episkop atau tahta Episkop sembilan kali, Gerbang Kudus, ikon Kristus ikon Theotokos, ikon sebelah selatan kemudian ikon sebelah utara dari ikonostasis, ke arah barat, kemudian kepada Episkop sembilan kali kalau berada ditahtanya.
3. Di Ruang Umat: Berjalan ditengah-tengah sambil mendupai ikon-ikon dan Umat bagian selatan dari Ruang Bahtera dan kembali juga melalui tengah dan mendupai seperti yang dilakukan sebelumnya tetapi bagian utara.
4. Dari tengah-tengah solea: Mendupai Episkop atau tahta Episkop sembilan kali, Gerbang Kudus, ikon Kristus ikon Theotokos, lalu masuk ke Ruang Mahakudus melalui pintu selatan.
5. Dalam Ruang Maha Kudus: mendupai Altar Kudus bagian depan (sisi barat), meja prothesis dan tempat tinggi mereka yang ada dalam Ruang Mahakudus - Presbiter dua kali masing-masing, Putra Altar sekali; kemudian memberikan pedupaan kepada Putra Altar.

Pada akhir Pedupaan Agung, Diakon membawa Phelonion kepada Presbiter, yang kemudian memberkati Phelonion itu, mencium salibnya kemudian mengenakan sambil mengucapkan:

**Presbiter:** “Marilah kita berdoa kepada Tuhan, Tuhan kasihanilah. Presbitermu, ya Tuhan, akan dijubahi dengan kebenaran, orang-orang kudusMu akan bersuka cita dengan gembira, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.”

Pada waktu Anagnostis mengidungkan “Sekarang dan selalu...” Presbiter mencium Kitab Injil dan Altar Kudus dan Diakon mengambil pedupaan<sup>10</sup>. Diakon mendupai keempat sisi Altar Kudus dan berjalan di depan diikuti oleh Presbiter melalui pintu utara untuk arak-arakan. Arak-arakan masuk ini dimulai dari solea. Diakon mengangkat orarion-nya dengan ibu jari dan dua jari lainnya dari tangan kanan dan pedupaan dipegang dengan tangan kirinya, menunjuk dengan orarion-nya ke Gerbang Kudus dan berkata kepada Presbiter yang memimpin.

**Diakon:** Mari kita berdoa kepada Tuhan. Tuhan kasihanilah.

---

<sup>10</sup> Pada waktu-waktu tertentu arak-arakan ini dilakukan dengan membawa Kitab Injil bukan pedupaan. Setelah mencium Kitab Injil dan Altar Kudus, Presbiter memberikan Kitab Injil kepada Diakon yang kemudian mencium tangan kanan Presbiter dan menempatkan orarion-nya di atas Kitab Injil.

Presbiter yang memimpin mengucapkan doa arak-arakan masuk:

### Doa Arak-Arakan Masuk

**Presbiter:** (berdoa)

Pada waktu senja dan pada waktu pagi, serta pada waktu tengah hari, kami memujiMu, kami memberkatiMu, kami bersyukur kepadaMu, ya Tuhan dari segala sesuatu; bimbinglah doa kami di hadapanMu, seperti dupa, jangan condongkan hati kami kepada kata-kata dan angan-angan yang jahat; tetapi lepaskanlah kami dari semua yang mencari kecelakaan jiwa kami. Karena kepadaMu ya Tuhan kami mengangkat mata kami, dan padaMu kami mempercayakan diri. Janganlah permalukan kami. Karena bagiMulah segala kemuliaan, hormat, bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

**Diakon** : Amin.

Kalau arak-arakan masuk itu dilakukan dengan Kitab Injil, Diakon mengangkat Kitab Injil supaya Presbiter menciumnya, dan Diakon mencium tangan kanan Presbiter. Menunjuk dengan orarion-nya ke arah Gerbang Kudus dengan tangan kanannya, Diakon berkata kepada Presbiter yang memimpin:

**Diakon:** Berkatilah, ya bapa, arakan masuk kudus ini.

Presbiter memberkati Gerbang Kudus dengan tangan kanannya, sambil mengatakan:

**Presbiter** : Terberkatilah arak-arakan masuk dari para orang kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

**Diakon** : Amin.

Kalau arak-arakan masuk dilakukan dengan pendupaan, Diakon mendupai tahta Episkop dan ikon-ikon pada ikonostasis dari tempatnya, di solea, dan umat melanjutkan kidungnya. Setelah umat selesai dengan kidungnya, Diakon berdiri di depan Gerbang Kudus menghadap timur, mengangkat pendupaan atau Kitab Injil dan melantunkan:

**Diakon** : Hikmat! Tegak waspadalah!

Kemudian semua mengidungkan kidung "Terang gembira...." pada kidung syukur senja yang dipimpin oleh Presbiter

## Kidung Syukur Senja/ T'rang Gembira

**Umat:** T'rang gembira kemuliaan suci. Dari Bapa yang kekal, sorgawi. Suci terberkati, Yesus Kristus! S'karang t'lah sampai pada terbenamnya surya. Kami t'lah lihat t'rang senja. Kami mengidung Sang Bapa, Putra dan Sang Roh Kudus Allah. Kar'na layaklah di setiap waktu, Kau dipuji dengan suara nyaring, ya Anak Allah, Sang Pemberi hidup, Kar'nanya dunia memuliakanMu.

Pada kata-kata "*kami telah lihat terang senja.....*" Diakon mendupai tahta Episkop dan ikon Kristus dan ikon Sang Theotokos pada ikonostasis dan masuk ke dalam Ruang Mahakudus melalui Gerbang Kudus. Pada kata-kata "*Sang Bapa, Putra, dan Roh Kudus...*" Presbiter menunduk pada tahta Episkop dan masuk ke Ruang Mahakudus melalui Gerbang Kudus, sementara Diakon mendupainya. Pada akhir kidung "*Terang gembira...*" Diakon berdiri di tengah Gerbang Kudus menghadap umat sambil mengatakan:

**Diakon :** Kidung prabacaan senja!

Kalau ada lebih dari satu Presbiter yang ikut merayakan Sembahyang Senja ini, mereka mengidungkan Kidung Prabacaan Senja dari dalam Ruang Mahakudus dan dilanjutkan oleh umat. Kalau hanya ada satu Presbiter, semua kidung Prabacaan Senja dikidungkan oleh umat.

## Prokimenon/ Kidung Pra-bacaan senja<sup>11</sup>

### Sabtu senja, Mazmur 92 (93)

#### Nada 6

Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan.

*Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan.*

Yehuwah berpakaian, berikat pinggang kekuatan.

*Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan.*

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang

*Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan.*

---

<sup>11</sup>Kalau ada bacaan dari Perjanjian Lama untuk Sembahyang Senja, bacaan dimulai sesudah kidung Prabacaan Senja. Anagnostis maju ke solea dan Diakon menyerukan:

**Diakon** : Hikmat!

**Anagnostis:** Pembacaan diambil dari kitab....

**Diakon** : Mari memperhatikan.

Anagnostis langsung membaca ayat yang ditentukan.

Bait-Mu layak kudus, ya Yehuwa, untuk sepanjang masa.  
*Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan.*  
Yehuwah adalah Raja...  
*...Ia berpakaian kemegahan*

**Hari Minggu: Mazmur 134**

**Nada 8**

Marilah, pujilah Tuhan, hai semua hamba Tuhan, yang datang melayani di rumah Tuhan.

*Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah Tuhan!*

**Hari Senin: Mazmur 4**

**Nada 4**

Tuhan mendengarkanku ketika aku berseru kepadaNya.

*Apabila aku berseru, jawablah aku, ya Allah, yang membenarkan aku.*

**Hari Selasa: Mazmur 23**

**Nada 1**

Kebajikan dan kemakmuran belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku;

*Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau.*

**Hari Rabu: Mazmur 54**

**Nada 5**

Ya Allah, selamatkanlah aku karena nama-Mu, berilah keadilan kepadaku karena keperkasaan-Mu!

*Ya Allah, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada ucapan mulutku!*

**Hari Kamis: Mazmur 121**

**Nada 6**

Pertolonganku ialah dari Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.

*Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung, darimanakah datang pertolonganku?*

**Hari Jumat: Mazmur 59**

**Nada 7**

Allah adalah kota bentengku. Allahku dengan kasih setia-Nya akan menyongsong aku,

*Lepaskanlah aku dari musuh-musuhku, ya Allah, bentengilah aku terhadap orang-orang yang bangkit melawan aku.*

Sesudah kidung Prabacaan Senja dan bacaan dari Perjanjian Lama, kalau ada, Diakon menunduk kepada Presbiter dan keluar dari Ruang Kudus melalui pintu utara ke solea, mengangkat orariaon-nya dan melagukan doa-doa:

### Doa Ektenia

**Diakon:** Marilah kita mengatakan dengan seluruh jiwa kita dan seluruh pikiran kita, marilah kita mengatakan.

**Umat:** Tuhan kasihanilah. (3x)

**Diakon:** Ya Tuhan yang Mahakuasa, Allah Bapa kami, kami berdoa kepadaMu, dengarkan dan kasihanilah.

Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar, kami berdoa kepadaMu, dengarkan dan kasihanilah.

Lagi kami berdoa bagi semua orang Kristen Orthodox yang saleh.

Lagi kami berdoa bagi (Patriarkh/ Episkop/ Metropolitan) kami...(nama).

Lagi kami berdoa bagi saudara-saudara kami: para Presbyter, Presbyter-Rahib, Diakon, Diakon-Rahib dan para Rahib dan Rahibah serta semua saudara kami dalam Kristus.

Lagi kami berdoa bagi pengasih, hidup, damai, kesehatan, keselamatan dan kunjungan dan pengampunan dosa-dosa dari hambaMu... (nama) dan semua orang Kristen Orthodox yang saleh, yang hidup dan tinggal disini dan dimana saja.

Lagi kami berdoa bagi para pendiri yang terberkati dan selalu dikenang dari Gereja Kudus (Monasteri Kudus) ini... (nama) dan semua bapa dan saudara kami, Orthodox yang telah meninggalkan hidup ini sebelum kita, yang yang tertidur dalam Tuhan di sini dan di mana saja.

Lagi kami berdoa bagi mereka yang menghasilkan buah dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik di dalam rumah kudus dan terhormat ini, bagi mereka yang melayani dan bagi mereka yang mengidung dan bagi semua orang yang hadir di sini, yang menantikan belas-kasihMu yang agung dan besar.

**Presbiter:** Karena Engkaulah Allah yang Mahakasih dan Pengasih Manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

**Umat:** Amin

**Kemudian Anagnostis membaca doa senja ini:**

### **Doa Senja**

**Anagnostis:** Berkenanlah ya Tuhan untuk memelihara kami sore ini tanpa dosa Terberkatilah Engkau ya Tuhan, Allah dari para leluhur kami, serta dipuji dan dimuliakanlah namaMu selamanya, Amin. Biarlah kasih setiaMu turun atas kami, ya Tuhan, sebagaimana kami telah meletakkan harapan kami kepadaMu.

Terberkatilah Engkau ya Tuhan, ajarlah kami dengan perintah-perintahMu. Terberkatilah Engkau ya Baginda, buatlah kami untuk mengerti perintah-perintahMu. Terberkatilah Engkau ya Yang Maha Kudus, terangilah kami dengan perintah-perintahMu. Belas kasihMu, ya Tuhan adalah untuk selamanya.

Janganlah Kau abaikan pekerjaan-pekerjaan tanganMu. Karena bagiMulah kemuliaan, bagi Sang Bapa, Sang Putera dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

**Pada akhir Doa Senja, Diakon masih berdiri di solea, mengangkat oraian-nya dan melagukan Litani Permohonan:**

### **Litani Permohonan**

**Diakon:** Marilah kita selesaikan sembahyang senja kita kepada Tuhan.

**Umat:** Tuhan kasihanilah.

**Diakon:** Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmatMu.

Agar seluruh hidup kita ini boleh sempurna, kudus, damai sejahtera, dan tanpa dosa, mari kita memohon kepada Tuhan.

**Umat:** Kabulkanlah ya Tuhan.

**Diakon:** Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga jiwa dan tubuh kita, mari kita memohon kepada Tuhan

Bagi pengampunan dan penghapusan dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran kita, mari kita memohon kepada Tuhan



Bagi segala yang baik dan berguna, bagi jiwa kita dan bagi perdamaian dunia, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar kita menghabisi sisa-sisa hidup kita ini di dalam damai sejahtera dan pertobatan, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela, dan damai sejahtera, serta bagi suatu pertanggung-jawaban yang baik di hadapan tahta pengadilan Kristus yang menakutkan itu, mari kita memohon kepada Tuhan.

Dengan mengenang Ibu kita yang tersuci, murni, terberkati, dan mulia, Sang Theotokos dan yang Selalu Perawan Maryam, dengan segenap orang kudus, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita, kepada Kristus, Allah kita.

**Umat:** KepadaMu ya Tuhan.

**Presbiter:** Karena Engkau ya Allah adalah baik dan mengasihi manusia, serta kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

**Umat:** Amin.

**Presbiter menghadap ke barat dan memberkati umat dengan tangan kanannya sambil mengatakan:**

**Presbiter:** Damai bagi semua.

**Umat:** Dan bagi rohmu juga.

**Diakon:** Mari kita tundukkan kepala kita kepada Tuhan.

**Umat:** KepadaMu ya Tuhan.

**Semua umat menundukkan kepala ketika Presbiter mengucapkan doa di bawah ini**

### **Doa Pada Saat Menundukkan Kepala.**

**Presbiter:** Ya Tuhan Allah kami, yang menekukkan langit dan turun bagi keselamatan manusia, tengoklah atas para hambaMu dan warisan milikMu. Karena kepadaMulah para hambaMu menundukkan kepala dan dengan penuh penyesalan telah menekukkan leher mereka, Hakim yang menakutkan namun mengasihi manusia, bukan dari manusia kami menunggu pertolongan, namun memohon belas kasihMu dan melihat dengan keyakinan akan keselamatanMu.

Jagailah mereka di setiap waktu, baik pada sore hari ini maupun sepanjang malan nanti dari setiap musuh, dari serangan setiap kuasa neraka, dari angan-angan yang sia-sia, serta dari pikiran-pikiran yang jahat.

Kiranya kekuatan daripada KerajaanMu diberkati dan dimuliakan, dari Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

**Umat:** Amin.

Diakon masuk ke dalam Ruang Kudus melalui pintu selatan, sementara anagnostis mengidungkan kidung Apostika beserta ayat-ayatnya. Diakon sekarang bisa melepaskan jubahnya dan Presbiter melepaskan phelonion-nya.<sup>12</sup> Sesudah kidung “Sekarang dan selalu...” dari kidung Apostika, Presbiter dan Anagnostis membaca kidung Simeon Penerima Allah.<sup>13</sup>

### **Kidung Simeon Sang Penggendong Allah**

#### **Presbiter dan Anagnostis:**

Sekarang Tuhan, biarkanlah hambaMu ini pergi dalam damai sejahtera sesuai dengan FirmanMu, sebab mataku telah melihat keselamatan yang daripadaMu yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umatMu Israel.

#### **Doa Trisagion.**

**Umat:** Allah Maha Kudus, Sang Kuasa Maha Kudus, Sang Bapa Maha Kudus, kasihanilah kami. (3x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tritunggal Maha Kudus, kasihanilah kami. Ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami. Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya Sang Maha Kudus, kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami, demi namaMu.

---

<sup>12</sup>Kalau ada Litia dengan Artoklasia, dilakukan sebelum kidung Apostika dan Presbiter serta Diakon masih mengenakan jubah keimaman lengkap.

<sup>13</sup>Saat Sembahyang Senja Agape pada hari raya Paskah, Pekan Gemilang dan Masa Penuutuuupan Paskah, kidung Simeon Penerima Allah dan semuanya yang ada sampai “Lebih terhormat...” tidak dikidungkan, dan diganti dengan Troparion Paskah tiga kali dan pada akhir kidung itu dikidungkan “Hari ini hari kebangkitan...”

Tuhan kasihanilah. (3x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bapa kami, yang di Sorga, dikuduskanlah namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi, seperti di sorga. Berikanlah kami pada hari ini, makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

**Presbiter:** Karena Engkau yang empunya Kerajaan, dan Kuasa dan Kemuliaan, Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

**Umat:** Amin.

Kemudian Anagnostis mengidungkan kidung Apolitikion dan Theotokion untuk hari yang bersangkutan. Sesudah umat selesai dengan kidungnya Diakon mengatakan dari dalam Ruang Mahakudus.<sup>14</sup>

**Diaken** : Hikmat!

**Umat** : Ya bapa sampaikanlah berkat.

Presbiter berdiri di Gerbang Kudus dan menghadap Umat, sambil mengatkan:

**Presbiter** : Kristus Allah kita Yang Satu-satunya Ada<sup>15</sup> diberkati sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

**Umat** : Amin.

**Anagnostis:** Jagailah ya Allah iman yang kudus dan Orthodox dari umat Kristen yang saleh dan Orthodox, bersama dengan Gereja, kota/desa ini, serta bangsa kami, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Kalau ada Litia dan Artoklasia, Diakon sekarang mengatakan "Mari kita berdoa kepada Tuhan" dan Umat menjawab "Tuhan kasihanilah". Presbiter atau Episkop kalau ada, memberkati umat sambil mengatakan "Berkat dari Tuhan dan kasihNya..." Umat menjawab "Amin" kemudian Presbiter mengatakan "Kemuliaan bagiMu..." dan penutupan.

<sup>15</sup> Secara harafiah "AKU ADALAH AKU" dari Keluaran 3:14.

<sup>16</sup> Kuatkanlah, ya Tuhan Allah, iman yang kudus dan tanpa cacat dari umat Kristen Orthodox yang saleh bersama dengan Gereja yang kudus ini dan kota (atau desa atau pulau atau monasteri) sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter menunduk kepada ikon Theotokos pada ikonostasis, sambil mengatakan:

**Presbiter** : Sang Theotokos selamatkanlah kami.

**Umat** : Lebih terhormat dari Kerubim dan tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau kujunjung tinggi<sup>17</sup>.

Presbiter menunduk kepada ikon Kristus pada ikonostasis, sambil mengatakan:

**Presbiter:** Kemuliaan bagiMu, ya Kristus Allah dan harapan kami, kemuliaan bagiMu.

**Umat:** Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter berdiri di Gerbang Kudus menghadap Umat sambil mengucapkan doa penutupan.

### Doa Penutupan Panjang

**Presbiter:** Kiranya Dia yang...(*dimasukkan doa tertentu untuk masa peringatan yang bersangkutan*) Sang Kristus Allah kita yang benar, menyelamatkan dan mengasihi kita semua, sebagai Allah Yang Mahabaik, Yang Mahakasih, dan Pengasih manusia.

Melalui doa permohonan dari IbuNya yang tersuci, dan yang murni. Melalui kuasa salib yang mulia dan yang memberi hidup. Melalui perlindungan dari Kuasa-Kuasa Sorgawi. Melalui doa permohonan dari Sang Perintis-Jalan dan Nabi yang mulia Yohanes Pembaptis.

Doa permohonan dari Para Rasul yang mulia dan yang ternama.

Doa permohonan dari Para Martir yang suci, mulia, dan unggul.

Doa permohonan dari Bapa dan Ibu Suci yang terilham oleh Allah, doa permohonan dari...(*nama Janasuci Gereja*)

Doa permohonan dari datuk moyang Sang Kristus, kakek Yoyakim dan nenek Hana.

Doa permohonan dari Janasuci...(*yang namanya kita peringati hari ini*) serta doa permohonan dari para Janasuci semua.

Presbiter menunduk kepada ikon Kristus pada ikonostasis sambil mengatakan:

---

<sup>17</sup> Atau "Engkau yang dalam keperawanan Mu telah mengandung Allah Sang Sabda..." Dalam tradisi tertentu selama Masa Paskah "Lebih terhormat..." diganti dengan "Bersinarlah, bersinarlah, ya Yerusalem

**Presbiter:** Melalui doa-doa para bapa suci ya Tuhan Yesus Kristus Allah kami, kasihanilah dan selamatkanlah kami.

**Umat:** Amin.

Presbiter masuk ke dalam Ruang Kudus, menutup Gerbang Kudus dan tirai, mencium kitab Injil Kudus dan Mezbah, kemudian melepaskan jubah keimamannya.



## **Kathisma:**

**Kathisma dibaca secara lengkap hanya secara eksklusif di monasteri. Namun, dalam tradisi di banyak paroikia, kathisma yang dibacakan pada Sabtu malam adalah dari Kathisma Pertama, sebagai berikut:**

### **Mazmur 1**

Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Yehuwah, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil. Bukan demikian orang fasik: mereka seperti sekam yang ditiup angin. Sebab itu orang fasik tidak akan tahan dalam penghakiman, begitu pula orang berdosa dalam perkumpulan orang benar, sebab Yehuwah mengenal jalan orang benar, tetapi jalan orang fasik menuju kebinasaan.

### **Mazmur 2**

Mengapa rusuh bangsa-bangsa, mengapa suku-suku bangsa mereka-reka perkara yang sia-sia? Raja-raja dunia bersiap-siap dan para pembesar bermufakat bersama-sama melawan Yehuwah dan yang diurapiNya: "Marilah kita memutuskan belenggu-belenggu mereka dan membuang tali-tali mereka dari pada kita!" Dia, yang bersemayam disorga, tertawa; Tuhan mengolok-olok mereka. Maka berkatalah Ia kepada mereka dalam murkaNya dan mengejutkan mereka dalam kehangatan amarahNya: "Akulah yang telah melantik rajaKu di Sion, gunungKu yang kudus!"

Aku akan menceritakan tentang ketetapan Yehuwah; Ia berkata kepadaku: "Anakku engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini. Mintalah kepadaKu, maka bangsa-bangsa akan Kuberikan kepadamu menjadi milik pusakamu, dan ujung bumi menjadi kepunyaanmu. Engkau akan meremukkan mereka dengan gada besi, memecahkan mereka seperti tembikar tukang periuk." Oleh sebab itu, hai raja-raja, bertindaklah bijaksana. terimalah pengajaran, hai para hakim dunia! Beribadahlah kepada Yehuwah dengan takut dan ciumlah kakiNya dengan gemetar, supaya Ia jangan murka dan kamu binasa di jalan, sebab mudah sekali murkaNya menyala. Berbahagialah semua orang yang berlindung padaNya!

### **Mazmur 3**

Ya Yehuwah, banyak lawanku! Banyak orang yang bangkit menyerang aku; banyak orang yang berkata tentang aku; "Baginya tidak ada pertolongan dari Allah."

Tetapi Engkau, Yehuwah adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku, dengan nyaring aku berseru kepada Yehuwah, dan Ia menjawab aku dari gunungNya yang kudus. Aku membaringkan diri lalu tidur; aku bangun, sebab Yehuwah menopang aku! Aku tidak takut pada puluhan ribu orang yang siap mengepung aku. Bangkitlah, Yehuwah, tolonglah aku, ya Allahku! Ya, Engkau yang telah memukul rahang semua musuhku, dan mematahkan gigi orang fasik. Dari Yehuwah datang pertolongan. BerkatMu atas umatMu!

#### **Mazmur 4**

Apabila aku berseru, jawablah aku, ya Allah, yang membenarkan aku. Di dalam kesesakan Engkau memberi kelegaan kepadaku. Kasihanilah aku dan dengarkanlah doaku! Hai orang-orang, berapa lama lagi kemuliaanku dinodai, berapa lama lagi kamu mencintai yang sia-sia dan mencari kebohongan?

Ketahuilah, bahwa Yehuwah telah memillih bagiNya seorang yang dikasihiNya; Yehuwah mendengarkan, apabila aku berseru kepadaNya. Biarlah kamu marah, tetapi jangan berbuat dosa; berkatakatalah dalam hatimu di tempat tidurmu, tetapi tetaplah diam.

Persembahkanlah korban yang benar dan percayalah kepada Yehuwah. Banyak orang berkata: "Siapa yang akan memperlihatkan yang baik kepada kita?" Biarlah cahaya wajahMu menyinari kami, ya Yehuwah! Engkau telah memberikan sukacita kepadaku lebih banyak dari pada mereka ketika mereka kelimpahan gandum dan anggur. Dengan tentram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkaulah, ya Yehuwah, yang membiarkan aku diam dengan aman.

#### **Mazmur 5**

Berilah telinga kepada perkataanku, ya Yehuwah indahkanlah keluh kesahku. Perhatikanlah teriakku minta tolong, ya Rajaku dan Allahku, sebab kepadaMulah aku berdoa. Yehuwah, pada waktu pagi Engkau mendengar suaraku, pada waktu pagi aku mengatur "persembahan bagiMu, dan aku menunggu-nunggu. Sebab Engkau bukanlah Allah yang berkenan kepada kefasikan; orang jahat tak akan menumpang padaMu. Pembual tidak akan tahan di depan mataMu; Engkau membenci semua orang yang melakukan kejahatan. Engkau membinasakan orang-orang yang mengatakan bohong, Yehuwah jijik melihat penumpah darah dan penipu. Tetapi aku, berkata kasih setiaMu yang besar, aku akan masuk ke dalam rumahMu, sujud menyembah ke arah baitMu yang kudus dengan takut akan Engkau. Yehuwah, tuntunlah aku dalam keadilanMu karena seteruku; ratakanlah jalanMu di depanku. Sebab perkataan mereka tidak ada yang jujur, batin mereka penuh kebusukan, kerongkongan mereka seperti kubur ternganga, lidah mereka merayu-rayu. Biarlah mereka menanggung kesalahan mereka, ya Allah, biarlah mereka jatuh karena rancangannya sendiri; buanglah mereka karena banyaknya

pelanggaran mereka, sebab mereka memberontak terhadap Engkau. Tetapi semua orang yang berlindung padaMu akan bersukacita, mereka akan bersorak-sorai selamanya, karena Engkau menaungi mereka; dan karena Engkau akan bersukaria orang-orang yang mengasihi namaMu. Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya Yehuwah; Engkau memagari dia dengan anugerahMu seperti perisai.

**Umat:** Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.  
Haleluyah, Haleluyah, Haleluyah. Kemuliaan bagiMu ya Allah. (3x)  
Tuhan Kasihanilah. (3x).  
Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

### **Mazmur 6**

Ya Yehuwah, janganlah menghukum aku dalam murkaMu, dan janganlah menghajar aku dalam kepanasan amarahMu. Kasihanilah aku, Yehuwah, sebab aku merana; sembuhkanlah aku, Yehuwah, sebab tulang-tulangku gemetar, dan jiwakupun sangat terkejut; tetapi Engkau. Yehuwah, berapa lama lagi?

Kembalilah pula, Yehuwah, luputkanlah jiwaku, selamatkanlah aku oleh karena kasih setiaMu; Sebab di dalam maut tidaklah orang ingat kepadaMu; siapakah yang akan bersyukur kepadaMu di dalam dunia orang mati? Lesu aku karena mengeluh; setiap malam aku menggenangi tempat tidurku, dengan air mataku aku membanjiri ranjangku. Mataku mengidap karena sakit hati, rabun karena semua lawanku. Menjauhlah dari padaku, kamu sekalian yang melakukan kejahatan, sebab Yehuwah telah mendengar tangisku; Yehuwah telah mendengar permohonanku, Yehuwah menerima doaku. Semua musuhku mendapat malu dan sangat terkejut; mereka mundur dan mendapat malu dalam sekejap mata.

### **Mazmur 7**

Ya Yehuwah, Allahku, padaMu aku berlindung; selamatkanlah aku dari semua orang yang mengbjar aku dan lepaskanlah aku, supaya jangan mereka seperti singa menerkam aku dan menyeret aku, dengan tidak ada yang melepaskan. Ya Yehuwah, Allahku, jika aku berbuat ini: jika ada kecurangan di tanganku, jika aku melakukan yang jahat terhadap orang yang hidup damai dengan aku, atau merugikan orang yang melawan aku dengan tidak ada alasan, maka musuh kiranya mengejar aku sampai menangkap aku, dan menginjak-injak hidupku ke tanah, dan menaruh kemuliaanku ke dalam debu.

Bangkitlah, Yehuwah, dalam murkaMu, berdirilah menghadapi geram orang-orang yang melawan aku, bangunlah untukku, ya Engkau yang telah memerintahkan penghakiman! Biarlah bangsa-bangsa berkumpul mengelilingi Engkau, dan bertahtalah di atas mereka di tempat yang tinggi. Yehuwah mengadili bangsa-bangsa. Hakmilah aku, Yehuwah, apakah aku benar, dan apakah aku tulus



ikhlas. Biarlah berakhir kejahatan orang fasik, tetapi teguhkanlah orang yang benar, Engkau, yang menguji hati dan batin orang, ya Allah yang adil. Perisai bagiku adalah Allah, yang menyelamatkan orang-orang yang tulus hati. Allah adalah Hakim yang adil dan Allah yang murka setiap saat. Sungguh, ia kembali mengasah pedangnya, melenturkan busurnya dan membidik. Terhadap dirinya ia mempersiapkan senjata-senjata yang mematikan, dan membuat anak panahnya menjadi menyala.

Sesungguhnya, orang itu hamil dengan kejahatan, ia mengandung kelaliman dan melahirkan dusta. Ia membuat lobang dan menggantinya, tetapi ia sendiri jatuh ke dalam pelubang yang dibuatnya. Kelaliman yang dilakukannya kembali menimpa kepalanya, dan kekerasannya turun menimpa batu kepalanya. Aku hendak bersyukur kepada Yehuwa karena keadilanNya, dan bermazmur bagi nama Yehuwa, Yang Mahatinggi.

### **Mazmur 8**

Ya Yehuwa, Tuhan kami, betapa mulianya namaMu di seluruh bumi! KeagunganMu yang mengatasi langit dinyanyikan. Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu telah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawanMu, untuk membungkam musuh dan pendendam. Jika aku melihat langitMu, buatan jariMu bulan dan bintang-bintang yang Kautempatkan: apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya? Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat. Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tanganMu; segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya: kambing domba dan lembu sapi sekalian, juga binatang-binatang di padang; burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut, dan apa yang melintasi arus lautan. Ya Yehuwa, Tuhan kami, betapa mulianya namaMu di seluruh bumi!

**Umat:** Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.  
Haleluyah, Haleluyah, Haleluyah. Kemuliaan bagiMu ya Allah. (3x)  
Tuhan Kasihanilah. (3x).  
Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.